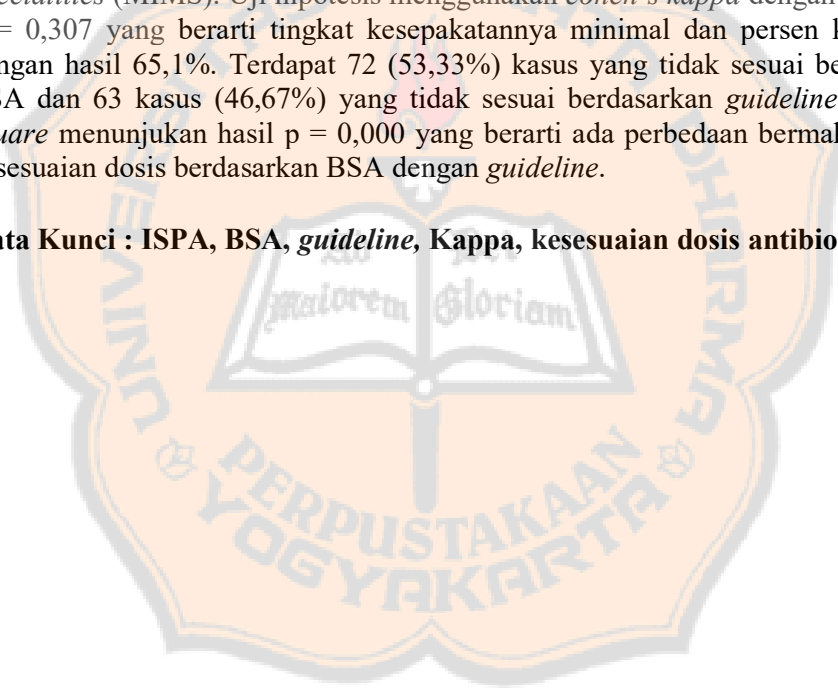


## ABSTRAK

Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) merupakan penyakit yang cukup menjadi perhatian di Indonesia. ISPA selalu menempati urutan atas penyebab kematian pada kelompok bayi dan balita. ISPA yang disebabkan oleh bakteri membutuhkan terapi antibiotik. Pemberian antibiotik serta dosis yang tepat penting bagi pasien pediatrik agar mencegah terjadinya resistensi antibiotik di masa mendatang. *Body Surface Area* (BSA) merupakan salah satu cara terbaik untuk mengkonversi dosis dewasa ke dosis yang tepat bagi anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien pediatrik dan peresepan antibiotik di RS Panti Rapih Yogyakarta dan membandingkan dosis berdasarkan perhitungan BSA dengan pedoman terapi. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan rancangan *cross sectional* dan data bersifat retrospektif yang membandingkan dosis hitung berdasarkan BSA dengan *guideline* yaitu *Monthly Index of Medical Specialities* (MIMS). Uji hipotesis menggunakan *cohen's kappa* dengan hasil nilai  $\kappa = 0,307$  yang berarti tingkat kesepakatannya minimal dan persen kesetujuan dengan hasil 65,1%. Terdapat 72 (53,33%) kasus yang tidak sesuai berdasarkan BSA dan 63 kasus (46,67%) yang tidak sesuai berdasarkan *guideline*. Uji *Chi-square* menunjukkan hasil  $p = 0,000$  yang berarti ada perbedaan bermakna antara kesesuaian dosis berdasarkan BSA dengan *guideline*.

**Kata Kunci : ISPA, BSA, *guideline*, Kappa, kesesuaian dosis antibiotik**



### **ABSTRACT**

*Upper Respiratory Infection (URI) is a disease of concern in Indonesia. URI always be the lead cause of death in groups of infants and toddlers. URI caused by bacteria require antibiotic therapy. Provision of appropriate antibiotics and doses is important for pediatric patients to prevent future antibiotic resistance. Body Surface Area (BSA) is one of the best ways to convert an adult dose to the appropriate dose for a child. This study aims to determine the characteristics of pediatric patients and antibiotic prescribing at Panti Rapih Yogyakarta Hospital and compare the doses based on BSA calculations with therapeutic guidelines. The type of this study is observational analytic with cross sectional design and retrospective data comparing dosage calculation based on BSA with guideline which is Monthly Index of Medical Specialties (MIMS). Hypothesis test using cohen's kappa with result of value  $\kappa = 0,307$  which mean minimum agreement level and percent agreement with result of 65,1%. There are 72 (53,33%) of the dosage calculation which are unsuitable based on BSA and 63 cases (46,67%) which are not appropriate based on the guideline. Chi-square test shows the result of  $p = 0,000$  which means there is a significant difference between the suitability of dosage based on BSA with guideline.*

**Key Words : Upper Respiratory Tract Infection , BSA, Guidelines, Conformity Dose of Antibiotics**

